

PENGARUH EDUKASI MEDIA *LEAFLET* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PUSKESMAS PUTRI AYU KOTA JAMBI TAHUN 2026

Mey Mey Kusumawati¹, Deliana Br Karo², Reni Haryanti³, Putri Lestari⁴
meymeykusumawati10@gmail.com¹, delianabrkar04@gmail.com²,
renihariyanti913@gmail.com³, putrilest98@gmail.com⁴
STIKES Keluarga Bunda Jambi

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih banyak terjadi dan dapat menimbulkan berbagai komplikasi bagi ibu maupun janin. Rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan risiko terjadinya anemia selama kehamilan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil adalah melalui edukasi kesehatan menggunakan media *leaflet*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2026. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain pre-experimental menggunakan pendekatan one group pretest-posttest design. Sampel penelitian berjumlah 43 ibu hamil trimester I yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan tentang anemia. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 26 orang (60,5%) dan pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (39,5%), serta tidak ada responden yang memiliki pengetahuan baik. Setelah diberikan edukasi menggunakan media *leaflet*, terjadi peningkatan pengetahuan dimana sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 41 orang (95,3%) dan pengetahuan cukup sebanyak 2 orang (4,7%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value = 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan edukasi media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil trimester I. Dapat disimpulkan bahwa edukasi menggunakan media *leaflet* efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I tentang anemia. Oleh karena itu, media *leaflet* dapat digunakan sebagai salah satu sarana edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam upaya pencegahan anemia selama kehamilan.

Kata Kunci: Edukasi, Media *Leaflet*, Pengetahuan, Anemia, Ibu Hamil Trimester I.

ABSTRACT

Anemia in pregnant women remains a common health problem and can lead to various complications for both the mother and the fetus. The low level of pregnant women's knowledge about anemia is one of the factors that can increase the risk of anemia during pregnancy. One effort that can be made to improve pregnant women's knowledge is through health education using leaflet media. This study aimed to determine the effect of leaflet-based educational media on the level of knowledge about anemia among first-trimester pregnant women at Putri Ayu Public Health Center, Jambi City, in 2026. This study employed a quantitative research method with a pre-experimental design using a one-group pretest-posttest approach. The sample consisted of 43 first-trimester pregnant women selected through purposive sampling. The research instrument was a questionnaire measuring knowledge about anemia. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that before receiving the educational intervention, most respondents had a moderate level of knowledge, totaling 26 respondents (60.5%), while 17 respondents (39.5%) had a low level of knowledge, and none had a good level of knowledge. After receiving education through leaflet media, there was a significant

improvement in knowledge, with 41 respondents (95.3%) demonstrating a good level of knowledge and 2 respondents (4.7%) demonstrating a moderate level of knowledge. Statistical analysis showed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant effect of leaflet-based education on the level of knowledge about anemia among first-trimester pregnant women. In conclusion, education using leaflet media is effective in improving the knowledge level of first-trimester pregnant women regarding anemia. Therefore, leaflet media can be utilized as one of the health education tools to enhance pregnant women's knowledge in preventing anemia during pregnancy.

Keywords: Education, Leaflet Media, Knowledge, Anemia, First-Trimester Pregnant Women.

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu proses alami yang melibatkan perubahan fisiologis maupun psikologis pada ibu hamil. Selama masa kehamilan, terjadi perubahan pada beberapa sistem tubuh, beberapa diantaranya meliputi sistem kardiovaskular, pernapasan, hormonal, gastrointestinal, dan muskuloskeletal. Perubahan yang terjadi pada sistem muskuloskeletal selama kehamilan mencakup perubahan bentuk tubuh dan peningkatan berat badan secara bertahap mulai dari trimester 1 hingga trimester 3, biasanya perubahan ini menyebabkan ketidaknyamanan yang sering dialami oleh ibu hamil yakni nyeri punggung (Sari et al., 2023).

Anemia merupakan kondisi di mana kadar hemoglobin atau jumlah sel darah merah dalam tubuh berada di bawah batas normal sesuai dengan standar kesehatan yang telah ditetapkan untuk individu. Keadaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor patologis, salah satunya adalah defisiensi zat besi. Hemoglobin yang berfungsi mengangkut oksigen ke seluruh jaringan tubuh, jika jumlahnya menurun, dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap kesehatan, terutama bagi kelompok rentan seperti ibu hamil. Meskipun kekurangan zat besi merupakan penyebab utama anemia, kondisi ini juga dapat dipicu oleh faktor lain seperti infeksi kronis, perdarahan, serta gangguan penyerapan zat besi (Tono, 2022).

Menurut Global Anemia Estimates 2025 dari World Health Organization (WHO) prevalensi anemia pada ibu hamil (usia 15-49 tahun) mencapai 35,5% pada tahun 2023. Tingkat anemia pada seluruh perempuan usia reproduktif adalah 30,7%, sedangkan pada perempuan non-hamil sebesar 30,5%. Hal ini menunjukkan bahwa anemia tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang serius, di mana prevalensinya pada ibu hamil lebih tinggi dibanding populasi umum (WHO Global Anaemia Estimates, 2025).

Data yang diperoleh dari WHO melaporkan bahwa prevalensi anemia secara global mencapai 41%, di mana sebagian besar kasus terjadi di negara-negara berkembang seperti negara Afrika dan Asia Tenggara. Mencatat bahwa sekitar 75% kasus anemia di dunia terjadi di kawasan yang memiliki akses terbatas terhadap layanan kesehatan, sanitasi yang buruk, serta kurangnya edukasi mengenai nutrisi. Fakta ini menunjukkan bahwa anemia bukan sekadar masalah kesehatan individu, tetapi juga terkait erat dengan aspek sosial dan ekonomi suatu negara (WHO, 2022).

Di Indonesia, prevalensi anemia pada ibu hamil masih tergolong tinggi. Berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, angka kejadian anemia pada ibu hamil mencapai 37,1%. Jika dilihat berdasarkan wilayah, ibu hamil di daerah pedesaan memiliki tingkat anemia lebih tinggi, yaitu sebesar 37,8%, dibandingkan dengan ibu hamil di daerah perkotaan yang tercatat sebesar 36,4%. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan dalam akses terhadap pelayanan kesehatan dan pemahaman gizi antara masyarakat pedesaan dan

perkotaan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 27,7% ibu hamil mengalami anemia. Bila dilihat berdasarkan kelompok umur, ibu hamil mengalami anemia paling tinggi pada kelompok umur 35-44 sebesar 39,6%, diikuti kelompok umur 25-34 sebesar 31,4%. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan TTD minimal 90 Tablet selama kehamilan (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia atau defisiensi zat besi pada ibu hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 27,7% ibu hamil mengalami anemia. Angka ini mengalami lebih rendah signifikan dibandingkan dengan hasil Riskesdas 2018 dengan anemia ibu hamil sebesar 48,9%. Hasil SKI tahun 2023 ini, bila dilihat berdasarkan kelompok umur, ibu hamil mengalami anemia paling tinggi pada kelompok umur 35-44 sebesar 39,6%, diikuti kelompok umur 25-34 sebesar 31,4% (Profil Kesehatan Provinsi Jambi, 2024).

Dalam mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan TTD minimal 90 Tablet selama kehamilan. Cakupan pemberian TTD minimal 90 Tablet pada ibu hamil di Provinsi Jambi tahun 2024 adalah 56,49%. Angka ini lebih kecil dibandingkan tahun 2023 sebesar 60,02% (Profil Kesehatan Provinsi Jambi, 2024). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2024 wilayah yang mengalami anemia tertinggi pada ibu hamil di wilayah kota Jambi terdapat di Puskesmas Putri Ayu dengan kasus 125 ibu hamil yang mengalami anemia (Dinas Kesehatan Kota Jambi, 2024).

Ibu hamil rentan mengalami anemia, sebab selama kehamilan terutama pada akhir kehamilan terjadi proses hemodilusi. Proses ini dikarenakan bertambahnya volume plasma darah dalam tubuh yang tidak sebanding dengan bertambahnya volume sel darah merah, sehingga terjadi penurunan kadar hemoglobin di dalam darah (Ali et al., 2020). Anemia menunjukkan tanda dan gejala mulai dari ringan hingga berat. Anemia ringan akan muncul tanda dan gejala seperti terbatasnya aktivitas fisik, timbul rasa sesak bila beraktivitas, dan mudah merasa lelah, sakit kepala, selanjutnya pada kondisi anemia yang berat akan muncul tanda dan gejala seperti kulit tampak pucat, jantung berdebar-debar, penurunan kapasitas kerja, apatis, gangguan kognitif dan konsentrasi, kuku tampak cekung dan bersifat rapuh (Garzon et al., 2020).

Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil yang direncanakan pemerintah yaitu kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sebanyak 90 tablet selama kehamilan. Cakupan pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet pada ibu hamil. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menstimulasi atau merangsang terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan (Elvina & Suryantara, 2022).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan ibu hamil diantaranya karena kurangnya informasi dari ibu hamil tentang pencegahan anemia. Untuk itu perlu adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia. Keberhasilan promosi kesehatan pada masyarakat tergantung kepada komponen dan sistem pembelajaran. Edukasi kesehatan merupakan langkah awal yang dapat dilakukan untuk pencegahan suatu masalah kesehatan atau penyakit dan dalam waktu jangka panjang dapat membantu dalam mengatasi masalah kesehatan dimana secara umum edukasi kesehatan ini disebut dengan promosi kesehatan.

Keberhasilan promosi kesehatan pada masyarakat tergantung kepada komponen dan sistem pembelajaran (Ade Elvina, 2024).

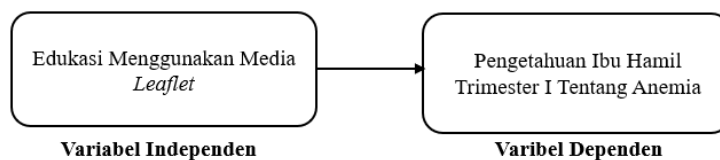
Upaya penanggulangan anemia telah banyak dilakukan salah satunya pemberian buku KIA kepada seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di puskesmas ataupun Praktik Mandiri Bidan, tetapi belum menunjukkan penurunan yang berarti, ini dikarenakan ibu hamil yang kurang tertarik membaca buku KIA dengan alasan buku KIA itu tebal, sehingga peneliti tertarik untuk membuat media edukasi yaitu *leaflet* sebagai perbandingan dengan media yang sudah ada sebagai langkah awal meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan harapan dapat membantu menurunkan angka kejadian anemia dalam kehamilan (Jurnal Kebidanan Besurek et al., 2025).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi, diperoleh data bahwa dari 10 ibu hamil diantaranya sebanyak 5 orang telah mengetahui manfaat tablet fe dalam mencegah anemia, sedangkan 5 orang lainnya belum mengetahui manfaat tablet fe tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan pengetahuan ibu hamil terkait pencegahan anemia, khususnya mengenai pentingnya konsumsi tablet fe selama kehamilan. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Salah satu media edukasi yang dapat digunakan adalah *leaflet*. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil pada Kejadian Anemia di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2026.”

METODOLOGI

Kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam telaah pustaka. Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teorinya sendiri yang akan digunakannya sebagai landasan untuk penelitiannya (Dhonna Anggreni, 2022). Berdasarkan hal diatas maka kerangka konsep ini secara skematik digambarkan sebagai berikut:

Bagan 1 Kerangka Konsep Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui "Pengaruh Edukasi Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2026" disajikan dalam bentuk persentase yang diperoleh dari hasil data primer dan data sekunder. Analisis dari penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dimana hasil penelitian akan terlihat dalam bentuk distribusi yang meghubungkan antara variabel independent dan variabel dependen.

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

1. Umur

Tabel 1 Karakteristik Umur Responden

No	Usia	Frekuensi (f)	Presentase%
1	<20 tahun	1	2,3%
2	20-35 tahun	32	74,4%
3	>35 tahun	10	23,3%
Total		43	100%

2. Paritas

Tabel 2 Karakteristik Paritas Responden

No	Paritas	Frekuensi (f)	Presentase%
1	Primigravida	16	37,5%
2	Multigravida	23	53,5%
3	Grandemultigravida	4	9,3%
Total		43	100%

3. Pendidikan

Tabel 3 Karakteristik Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase%
1	SD	10	23,3%
2	SMP	6	14,0%
3	SMA/SMK	25	58,1%
4	Sarjana	2	4,7%
Total		43	100%

4. Pekerjaan

Tabel 4 Karakteristik Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase%
1	Pedagang	4	9,3%
2	Buruh/tani	2	4,7%
3	Wiraswasta	7	16,3%
4	Ibu Rumah Tangga	30	69,8%
Total		43	100%

2. Analisis Bivariat

a. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Sebelum Diberikan Edukasi

Tabel 5 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Sebelum diberikan Edukasi

No	Pengetahuan	Pretest		
		f	Presentase %	P-value*
1	Baik	0	0%	0,000
2	Cukup	26	60,5%	
3	Kurang	17	39,5%	
Total		43	100%	

*Uji Wilcoxon

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa dari 43 responden yang tidak diberikan edukasi, sebagian besar ibu hamil berada pada kategori pengetahuan cukup sebanyak 26 orang (60,5%), dan 17 orang (39,5%) yang memiliki pengetahuan kurang. Tidak ada responden yang memiliki pengetahuan baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai anemia.

b. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Sesudah Diberikan Edukasi

Tabel 6 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Sesudah diberikan Edukasi

No	Pengetahuan	Posttest		
		<i>f</i>	Presentase %	<i>P-value*</i>
1	Baik	41	95,3%	0,000
2	Cukup	2	4,7%	
3	Kurang	0	0%	
Total		43	100%	

*Uji Wilcoxon

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui bahwa dari 43 responden yang diberikan edukasi, sebagian besar ibu hamil berada pada kategori pengetahuan baik sebanyak 41 orang (95,3%), dan 2 orang (4,7%) yang memiliki pengetahuan cukup. Tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan positif pada pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi.

c. Pengaruh Edukasi Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia pada Ibu Hamil Trimester I

Hasil penelitian didapatkan berdasarkan uji statistik pada variabel pengetahuan untuk mengetahui Edukasi Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia pada Ibu Hamil Trimester I dengan menggunakan uji T karna setelah dilakukan uji normalitas di dapatkan hasil >0,05 dengan menggunakan wilcoxon sebagai berikut:

Tabel 7 Pengaruh Edukasi Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia pada Ibu Hamil Trimester I

No	Pengetahuan	Pretest		Posttest		<i>P-value*</i>	Ket
		<i>f</i>	Presentase%	<i>f</i>	Persentase%		
1	Baik	0	0%	41	95,3%	0,000	Sig
2	Cukup	26	60,5%	2	4,7%		
3	Kurang	17	39,5%	0	0%		
Total		43	100%	43	100%		

*Uji Wilcoxon

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon pada tabel 4.3, diketahui bahwa p-value untuk pengetahuan adalah 0,000. Karena nilai signifikan <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah edukasi media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan Tentang Anemia pada Ibu Hamil Trimester I.

Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Umur Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2026

Berdasarkan karakteristik usia responden, sebagian besar ibu hamil trimester I di Puskesmas Putri Ayu tahun 2026 berada pada rentang usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 32 orang (74,4%), sedangkan usia >35 tahun sebanyak 10 orang (23,3%) dan usia <20 tahun sebanyak 1 orang (2,3%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Khoiriah (2020) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Makrayu Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan kejadian anemia pada ibu hamil, dengan nilai p-value sebesar 0,023 ($p < 0,05$). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa ibu hamil yang berusia <20 tahun dan >35 tahun memiliki risiko lebih tinggi mengalami anemia dibandingkan ibu hamil yang berada pada usia reproduksi sehat yaitu 20-35 tahun (Khoiriah et al., 2020).

Penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Amelia Putri, Sulastri, Reni Hariyanti, dan Aninda Ayu Putri Puspita Sari (2025) tentang hubungan usia dan tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Talang Bakung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil, dengan nilai p-value sebesar 0,015 ($P < 0,05$). Penelitian ini menjelaskan bahwa ibu hamil yang berada pada usia berisiko (<20 tahun dan >35 tahun) lebih rentan mengalami anemia dibandingkan ibu hamil yang berada pada rentang usia 20-35 tahun. Sebaliknya, usia 20-35 tahun merupakan usia reproduksi sehat yang secara fisik dan psikologis lebih siap menjalani kehamilan sehingga risiko terjadinya anemia lebih rendah (Putri et al., 2025).

Menurut asumsi peneliti, karakteristik usia responden dalam penelitian ini mendukung peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi menggunakan media *leaflet*. Hal ini terlihat dari sebagian besar responden berada pada rentang usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 32 orang (74,4%). Pada usia tersebut, kemampuan menerima, memahami, dan mengolah informasi kesehatan cenderung lebih baik dibandingkan usia yang terlalu muda maupun terlalu tua.

b. Karakteristik Paritas Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2026

Berdasarkan karakteristik paritas responden, sebagian besar ibu hamil trimester I merupakan multigravida yaitu sebanyak 23 orang (53,5%), diikuti primigravida sebanyak 16 orang (37,2%), dan grandmultigravida sebanyak 4 orang (9,3%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska dkk. (2020) tentang hubungan karakteristik ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Bejangkar Kabupaten Batubara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi kejadian anemia pada ibu dengan paritas >4 anak sebesar 72,2%, sedangkan pada ibu dengan paritas 1-4 anak sebesar 21,1%. Hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai p-value sebesar 0,001 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa ibu dengan paritas tinggi memiliki risiko 3,431 kali lebih besar mengalami anemia dibandingkan ibu dengan paritas 1-4 anak (Ginting et al., 2021)

Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Azizah, Suprapti, dan Wulandari (2024) yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan multigravida dan memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan primigravida. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengalaman kehamilan sebelumnya memungkinkan ibu memperoleh lebih banyak informasi dan pengalaman terkait kesehatan kehamilan, termasuk pencegahan anemia. Pengalaman tersebut dapat membantu ibu dalam memahami pentingnya konsumsi tablet Fe, pemenuhan gizi selama kehamilan, serta upaya pencegahan anemia (Khoiriah et al., 2020)

Menurut asumsi peneliti, sebagian besar responden yang merupakan multigravida dalam penelitian ini turut mendukung keberhasilan edukasi menggunakan media *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia. Pengalaman kehamilan sebelumnya memungkinkan ibu lebih mudah memahami informasi yang diberikan dan menghubungkannya dengan pengalaman yang pernah dialami.

c. Karakteristik Pendidikan Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2026

Berdasarkan karakteristik pendidikan responden, sebagian besar ibu hamil trimester I di Puskesmas Putri Ayu Tahun 2026 memiliki pendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 25 orang (58,1%), diikuti pendidikan SMP sebanyak 6 orang (14,0%) diikuti pendidikan SD sebanyak 10 orang (23,3%), dan pendidikan Sarjana sebanyak 2 orang (4,7%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah, Suprapti, dan Wulandari (2024) yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan menengah (SMA/SMK). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Ibu hamil dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mudah menerima, memahami, dan mengolah informasi kesehatan yang diperoleh sehingga memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai anemia dan upaya pencegahannya (Purbawaning Wulandari et al., 2024).

Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Elisa dkk. (2024) tentang efektivitas media *leaflet* untuk peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Toddopuli Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi menggunakan media *leaflet*, mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 18 orang (52,9%), sedangkan setelah diberikan edukasi mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 orang (85,3%). Hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa media *leaflet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia (Elisa et al., 2024).

Menurut asumsi peneliti, tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini turut mendukung keberhasilan edukasi menggunakan media *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia. Hal ini terlihat dari sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 31 orang (72,1%). Pendidikan menengah memungkinkan ibu hamil lebih mudah memahami informasi yang disampaikan melalui *leaflet*.

d. Karakteristik Pekerjaan Pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2026

Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden, sebagian besar ibu hamil trimester I di Puskesmas Putri Ayu Tahun 2026 Pedagang sebanyak 4 orang (9,3%), buruh/tani sebanyak 2 orang (4,7%), wiraswasta sebanyak 7 orang (16,3%), dan tidak bekerja atau

sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 30 orang (69,8%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah, Suprpti, dan Wulandari (2024) yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pekerjaan dapat memengaruhi kesempatan seseorang dalam memperoleh informasi kesehatan. Ibu rumah tangga memiliki lebih banyak waktu untuk mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan, membaca informasi kesehatan, serta berkonsultasi dengan tenaga kesehatan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mengenai anemia selama kehamilan (Purbawaning Wulandari et al., 2024).

Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Elisa dkk. (2024) tentang efektivitas media *leaflet* untuk peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Toddopuli Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi menggunakan media *leaflet*, mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 18 orang (52,9%), sedangkan setelah diberikan edukasi mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 orang (85,3%). Hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa media *leaflet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia (Elisa et al., 2024).

Menurut asumsi peneliti, sebagian besar responden yang berstatus sebagai ibu rumah tangga dalam penelitian ini turut mendukung keberhasilan edukasi menggunakan media *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia. Ibu rumah tangga umumnya memiliki waktu yang lebih fleksibel untuk mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan dan membaca kembali informasi yang terdapat pada *leaflet*.

2. Analisis bivariat

a. Pengaruh Edukasi Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan pada Ibu Hamil Trimester I Sebelum Diberikan Edukasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi menggunakan media *leaflet*, sebagian besar ibu hamil trimester I memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup sebanyak 26 orang (60,5%), sedangkan kategori kurang sebanyak 17 orang (39,5%), dan tidak terdapat responden yang memiliki pengetahuan kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil belum memiliki pengetahuan yang optimal mengenai anemia selama kehamilan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Juliana Sinaga dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *leaflet*, sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 27 responden (77,1%). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kurangnya paparan informasi kesehatan mengenai anemia menyebabkan masih rendahnya pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Elisa dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi menggunakan media *leaflet*, mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 18 orang (52,9%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil yang belum memahami secara optimal mengenai anemia dan pencegahannya selama kehamilan.

Menurut asumsi peneliti, tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi masih berada pada kategori cukup dan kurang karena sebagian responden belum pernah mendapatkan informasi yang lengkap mengenai anemia. Selain itu, keterbatasan akses informasi kesehatan dan kurangnya pemahaman terhadap materi anemia menyebabkan ibu

hamil belum memiliki pengetahuan yang memadai sebelum diberikan edukasi menggunakan media *leaflet*.

b. Pengaruh Edukasi Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan pada Ibu Hamil Trimester I Sesudah diberikan Edukasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi menggunakan media *leaflet*, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan pada ibu hamil trimester I. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 41 orang (95,3%), sedangkan kategori cukup sebanyak 2 orang (4,7%), dan tidak terdapat lagi responden dengan kategori pengetahuan kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media *leaflet* mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Juliana Sinaga dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *leaflet*, sebagian besar ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan kategori baik. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menandakan bahwa media *leaflet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia (Juliana sinaga et al., 2024).

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Dana Daniati dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media *leaflet* efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Hasil penelitian tersebut memperoleh nilai p-value sebesar 0,001 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan intervensi edukasi menggunakan media *leaflet* (Daniati et al., 2025).

Menurut asumsi peneliti, peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi terjadi karena media *leaflet* mampu menyampaikan informasi secara sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Selain itu, *leaflet* dapat dibaca kembali oleh responden setelah kegiatan edukasi selesai sehingga informasi yang diperoleh lebih mudah diingat dan dipahami.

c. Pengaruh Edukasi Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia pada Ibu Hamil Trimester I

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada pengetahuan ibu hamil yang diberikan edukasi, dan yang tidak diberikan edukasi. Sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan cukup, namun yang diberikan edukasi, mayoritas berada pada kategori baik. Hal ini didukung oleh hasil Wilcoxon yang menunjukkan p-value=0,000, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah edukasi.

Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang kemudian menghasilkan pemahaman tertentu (Notoatmodjo, 2018). Setelah menerima edukasi menggunakan media *leaflet*, ibu hamil menjadi lebih memahami tentang pengertian anemia, penyebab, tanda dan gejala, dampak anemia selama kehamilan, serta cara pencegahannya melalui konsumsi tablet tambah darah, pola makan bergizi seimbang, dan pemeriksaan kehamilan secara teratur. Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa media *leaflet* mampu menyampaikan informasi kesehatan secara efektif kepada ibu hamil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Juliana Sinaga, Miskiyah, Kharisma Virgian, dan Nurayuda (2024) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan nilai p-value = 0,000. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi

menggunakan *leaflet*, tingkat pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan yang signifikan dari kategori kurang menjadi kategori baik (Juliana sinaga et al., 2024).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Dana Daniati, Ade Elvina, Dita Selvianti, dan Dea Lestari (2025) yang menyimpulkan bahwa *leaflet* sebagai media edukasi tentang anemia efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rerata skor pengetahuan setelah diberikan intervensi edukasi menggunakan *leaflet* dengan nilai $p=0,001$ (Daniati et al., 2025).

Peningkatan pengetahuan dalam penelitian ini dapat terjadi karena media *leaflet* memiliki kelebihan berupa penyajian informasi yang ringkas, jelas, menarik, serta dapat dibaca kembali kapan saja oleh responden. Adanya kombinasi gambar dan tulisan pada *leaflet* membantu ibu hamil lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, informasi yang diperoleh dapat disimpan dan dipelajari kembali sehingga memperkuat daya ingat responden terhadap materi anemia yang telah diberikan.

Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media *leaflet* merupakan intervensi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester I tentang anemia. Edukasi yang diberikan secara terstruktur dan berkesinambungan dapat menjadi salah satu upaya promotif dan preventif dalam mencegah terjadinya anemia selama kehamilan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester I setelah diberikan edukasi menggunakan media *leaflet*. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar kegiatan edukasi mengenai anemia dilaksanakan secara rutin oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2026 dengan menggunakan media yang mudah dipahami dan menarik. Penggunaan media edukatif seperti *leaflet*, poster, video, atau booklet dapat membantu meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya pencegahan anemia sejak awal kehamilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Pengaruh Edukasi Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2026” diperoleh sebagai berikut.

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester I berada pada rentang usia 20-35 tahun sebanyak 32 orang (74,4%), berparitas multigravida sebanyak 23 orang (53,5%), memiliki pendidikan SMA/SMK sebanyak 31 orang (72,1%), dan tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga sebanyak 36 orang (83,7%).
2. Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I tentang anemia sebelum diberikan edukasi menggunakan media *leaflet* sebagian besar berada pada kategori cukup sebanyak 26 orang (60,5%), kategori kurang sebanyak 17 orang (39,5%), dan tidak terdapat responden dengan kategori pengetahuan baik.
3. Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester I tentang anemia sesudah diberikan edukasi menggunakan media *leaflet* sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 41 orang (95,3%), kategori cukup sebanyak 2 orang (4,7%), dan tidak terdapat responden dengan kategori pengetahuan kurang.
4. Terdapat pengaruh edukasi menggunakan media *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun

2026. Hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah diberikan edukasi menggunakan media *leaflet*.

Saran

1. Bagi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kesehatan ibu dan anak. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai pentingnya edukasi kesehatan menggunakan media *leaflet* dalam meningkatkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia serta upaya pencegahannya selama kehamilan.

2. Bagi Praktis

a. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dan sumber pembelajaran bagi mahasiswa serta dosen, khususnya pada bidang kesehatan ibu dan anak. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pendukung dalam proses pembelajaran mengenai anemia pada ibu hamil dan pentingnya edukasi kesehatan menggunakan media *leaflet*.

b. Bagi Puskesmas Putri Ayu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Puskesmas Putri Ayu dalam meningkatkan kegiatan promosi kesehatan kepada ibu hamil. Edukasi menggunakan media *leaflet* dapat dijadikan salah satu metode penyuluhan yang rutin dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia serta pentingnya pencegahan anemia selama kehamilan.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan peran tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai anemia, meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, dampak, pencegahan, serta pentingnya konsumsi tablet tambah darah selama kehamilan. Dengan meningkatnya pengetahuan ibu hamil, diharapkan kejadian anemia selama kehamilan dapat diminimalkan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan, sikap, maupun perilaku ibu hamil terkait anemia. Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel penelitian, menggunakan metode yang berbeda, atau melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam sehingga hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan dapat digeneralisasikan.

e. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia, meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, dampak, serta upaya pencegahannya selama kehamilan. Dengan meningkatnya pengetahuan melalui edukasi menggunakan media *leaflet*, diharapkan ibu hamil dapat menerapkan perilaku hidup sehat, mengonsumsi makanan bergizi, dan patuh mengonsumsi tablet tambah darah sehingga dapat mencegah terjadinya anemia serta menjaga kesehatan ibu dan janin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Elvina, H. I. N. (2024). e6f526b527e69b5fcc9083202f6d1821450f. Jurnal Mitra Rafflesia Volume 16 Nomor 1. <https://doi.org/10.51712/mitrarafflesia.v16i1.319>
- Ali, I. A., Awad, M. H., Abdallah, M. S., & Musa, O. A. (2020). Hematological Changes and Anemia in Pregnancy. In *Ace Journal of Gynecology and Obstetrics* (Vol. 1, Number 1).
- Aprilliana, A., Ilmiyani, S. N., Fitria Aprianti, N., Disnalia Siswari, B., Hamzar, S., & Timur, L. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pola Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Narmada. *ProHealth Journal (PHJ)*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.59802/phj.202119152>
- Daniati, D., Elvina, A., Selvianti, D., Lestari, D., Studi Profesi Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura, P., Studi Pendidikan Profesi Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti, P., Studi, P. D., Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti, K., Studi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Paluta Husada, P., Lawas Utara, P., & Jurnal Kebidanan Besurek, J. (2025). Pengaruh Edukasi Dengan Media *Leaflet* Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tm II di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Maras Kabupaten Seluma.
- Dhian, T., & Untari, S. E. (2023). Metode Penelitian Dasar Penerbit Pt Tribudhi Pelita Indonesia. <https://www.tribudhipelitaIndonesia.web.id/>
- Dhonna Anggreni., M. Kes. (2022). Penerbit STIKes Majapahit Mojokerto 2022 (SKM. , Mk. Eka Diah Kartiningrum, Ed.).
- Dinas Kesehatan Kota Jambi. (2024). Cakupan Pelayanan Antenatal Tahun 2024.
- Dr. Imam Machali, M. P. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. <https://doi.org/http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
- Eddy Sarwono, A., Asih Handayani MSi, A., Sumpah Pemuda No, J., Surakarta, K., & Appti, A. (2021). Metode Kuantitatif Penulis.
- Elvina, A., & Suryantara, B. (2022). Efektivitas aplikasi berbasis android “Busui Cerdas” untuk meningkatkan pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian asi eksklusif. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 18(1), 85–95. <https://doi.org/10.31101/jkk.1630>
- Fanny, Lydia, & Sunarto. (2026). The Effect of Anemia *Leaflet* Education on Knowledge and Compliance with Iron Tablet Consumption at Bulurokeng Health Center. In *Media Gizi Pangan* (Vol. 33).
- Garzon, S., Cacciato, P. M., Certelli, C., Salvaggio, C., Magliarditi, M., & Rizzo, G. (2020). Iron deficiency anemia in pregnancy: Novel approaches for an old problem. *Oman Medical Journal*, 35(5), 1–9. <https://doi.org/10.5001/omj.2020.108>
- Ginting, S., Damanik, L., Sembiring, A., & Mitra Husada Medan, Stik. (2021). Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Bejangkar Kabupaten Batubara Tahun 2020.
- Ika Mutika Dewi., S. Kep. ,Ns. ,M. K., Andri Purwandari., S. Kep. ,Ns. ,M. K., Siti Uwatun Chasanah., SKM. ,M. K., & Prastiwi Putri Basuki., SKM. ,M. S. (2021). Bahan Ajar Anemia Pada Ibu Hamil.
- Is Susiloningtyas. (2023). 219937-pemberian-zat-besi-fe-dalam-kehamilan.
- Juandri, D. A., Erika, E., & Putri, S. A. (2024). Hubungan Efek Samping Tablet Tambah Darah dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsinya Pada Masa Kehamilan. *Malahayati Nursing Journal*, 6(10), 4036–4052. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i10.16328>
- Juliana sinaga, kharisma virgain, nurayuda, & Miskiyah, M. (2024). Pengaruh media *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia.
- Jurnal Kebidanan Besurek, J., Daniati, D., Elvina, A., Selvianti, D., Lestari, D., Studi Profesi Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura, P., Studi Pendidikan Profesi Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti, P., Studi, P. D., Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sapta Bakti, K., Studi Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Paluta Husada, P., & Lawas Utara, P. (2025). Pengaruh Edukasi Dengan Media *Leaflet* Tentang Anemia Terhadap

- Pengetahuan Ibu Hamil Tm II di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Maras Kabupaten Seluma. Kemenkes RI. (2020). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Remaja Putri Pada Masa Pandemi Covid-19 Tenaga Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil Kesehatan Indonesia.
- Khoiriah, A., tinggi ilmu kesehatan, S., & Artikel, R. (2020). Faktor2faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Makrayu Palembang Info Artikel Abstrak. In *Midwifery Journal | Kebidanan* (Vol. 5, Number 2).
- Kurniati, I. (2020). Anemia Defisiensi Zat Besi (Fe). In *JK Unila* | (Vol. 4).
- Lestari, D. E., Haryanti, T., Devy Igiyanti, P., Studi, P., Masyarakat, K., Veteran Bangun, U., & Sukoharjo, N. (2021). Efektivitas Media *Leaflet* untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari. In *JPPKMI* (Vol. 2, Number 2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmiURL:https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmi/article/view/52431>
- Martina Pakpahan, D. S. A. S. T. M. R. R. E. I. M. E. S. M. R. G. T. Y. F. S. Maisyarah. M. (2021). 2021_Book Chapter_Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.
- Melati, V., Ayu, R., & Yanti, Y. (2023). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny F Dengan Anemia Sedang Comprehensive Midwifery Care In Ny F With Moderate Anemia. <https://doi.org/10.34011/jks.v4i2>
- Mukhlis, D. S., & Si, M. (2022). Metodologi Penelitian Sosial Penerbit Cv. Eureka Media Aksara.
- Mustaqimah. (2023). Prosiding Penelitian dan Pengabdian Karya Cendekia 2023 48 Review: Media *Leaflet* Untuk Promosi Kesehatan. <https://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/prosidingkaryacendekia>
- Nasla, U. E., St, S., & Kes, M. (2022). Pengelolaan Anemia Pada Kehamilan.
- Noroyono Wibowo, S., Dr. dr. Rima Irwinda, S., dr. Rabbania Hiksas, Bm. (Hons), & Tim Penyusun. (2021). Anemia Defisiensi Besi Pada Kehamilan.
- Nurjanah, A., Sari, L., Lanaya, D., Felani Djuria, R., Jurusan, M., Poltekkes, F., Pangkalpinang, K., & Poltekkes, J. F. (2023). Efektivitas Media *Leaflet* terhadap Pengetahuan Penggunaan Obat Antihipertensi di Puskesmas Melintang Effectiveness of *Leaflet* Media on Knowledge of Antihypertensive Drug Use at the Melintang Health Center (Vol. 3, Number 1).
- Nurlaili, R. I. D. E. N. A. M. H. (2024). Pengetahuan Ibu Hamil (Nurlaili dkk.) | 54 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan. 2(1), 2024–2054.
- Nursalam, P. P., & Edisi, N. (2015). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. <Http://www.penerbitsalemba.com>
- Prahastuti, B. S., Djaali, N. A., Indriyati, T., & Meisara, N. D. (2023). Pengembangan Instrumen Pengukuran Pengetahuan Pola Makan dalam Upaya Pencegahan Anemia bagi Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 15(2), 345–353. <https://doi.org/10.37012/jik.v15i2.2760>
- Priyanti, S., Dian Irawati, Mk., & Agustin Dwi Syalfina, Mk. (2020). Anemia Dalam Kehamilan. Profil Kesehatan Provinsi Jambi. (2024). Anemia Prov.Jambi 2024.
- Purbawaning Wulandari, L., & Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, S. (2024). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Tpm N, Karangploso Kabupaten Malang Artikel Info Abstrak. *Jurnal Sehat Indonesia*, 6(1).
- Putri, A., Hariyanti, R., Ayu Putri Puspita Sari Kebidanan, A., & Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda, S. (2025). Hubungan Usia dan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III. *Journal of Health Science and Technology*, 6(1), 93–99. <https://doi.org/10.53861/lontarariset.v6i1>
- Rahmawati, A., & Kom, M. (2023). Modul Ajar Mata Kuliah Visualisasi Data.
- Riska Aprilia Wardani, N. N. R. (2025). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan 2025.
- Rukmi Octaviana, D., Aditya Ramadhani, R., Achmad Siddiq Jember, U. K., & Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (2021). Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. In *Jurnal Tawadhu* (Vol. 5, Number 2).

- Sari, Y., Hajrah, W. O., & Zain, V. R. (2023). Perbandingan Efektivitas Akupresur dan Prenatal Yoga Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 3(2), 72. <https://doi.org/10.24853/myjm.3.2.72-79>
- Setiani, D. Y., & Warsini, W. (2020). Efektifitas Promosi Kesehatan Media Video dan *Leaflet* terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Pencegahan Osteoporosis. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 55–67. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.83>
- Shintawati, Sri Wulandari, Dina Muliana Sanjaya, & Yulastini, F. (2025). Edukasi Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Sebagai Upaya Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 260–267. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v3i2.783>
- Tono.(2022).Mini+Riset+_+Pemberian+Terong+Belanda+Dan+Tablet+Fe+Terhadap+Peningkatan+Kadar+Hemoglobin+Ibu+Hamil+.
- WHO global anaemia estimates. (2025).
- Who. (2022). Anaemia-Who-Standard-Methodology-Sdg-2.2.3 Who.
- Zuhrah Taufiq, C., & Biomed, M. (2020). *Aku Sehat Tanpa Anemia Buku Saku Anemia untuk Remaja Putri*.